

# PETUNJUK PENYELENGGARAAN PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

*KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 226 TAHUN 2007*



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 226 TAHUN 2007  
TENTANG PETUNJUK PENYELENGGARAAN  
PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

Diterbitkan oleh:

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
bekerjasama dengan  
PUSTAKA TUNAS MEDIA,  
Balai Penerbit Gerakan Pramuka  
Jalan Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110

Dibiayai oleh Dana APBN 2007

Design dan Layout:

Mohamad Irvan  
Bob Ariawan  
Wishnu Sidarta

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang



## **SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka telah dicanangkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Upacara Hari Pramuka ke-41, tanggal 14 Agustus 2006, di Cibubur, Jakarta. Pengertian Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Pramuka yang sudah ada dilakukan secara sistimatis, berkelanjutan serta terencana guna memperkokoh eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta tugas pokok Gerakan Pramuka.

Salah satu upaya Kwartir Nasional Gerakan Pramuka untuk merealisasikan revitalisasi adalah dengan menerbitkan Petunjuk Penyelenggaraan bagi anggota muda, anggota dewasa muda dan anggota dewasanya guna lebih memantapkan peran dan fungsinya secara seimbang dengan perkembangan lingkungan yang dinamis.

Agar petunjuk penyelenggaraan tersebut dapat mencapai sasaran, maka Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menerbitkannya dalam bentuk buku.

Revitalisasi Gerakan Pramuka tidak dapat berhasil tanpa kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, serta adanya dukungan dari seluruh komponen Gerakan Pramuka di seluruh jajaran kwartir. Oleh karena itu kami menganjurkan agar kakak-kakak pembina, pelatih pembina, andalan, anggota majelis pembimbing mempelajari dan memahami petunjuk penyelenggaraan ini, serta menerapkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selanjutnya kami mengharapkan masukan untuk penyempurnaan petunjuk penyelenggaraan ini berdasarkan evaluasi atas implementasinya di lapangan. Kami dengan gembira menerima saran-saran tertulis dari Kakak-kakak.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku petunjuk penyelenggaraan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu memberikan bimbingan kepada kita semua.  
Amin.

Selamat bekerja.

Jakarta, 4 Desember 2007  
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.



## DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.....	1
Daftar Isi.....	3
Visi, Misi dan Strategi	
Kepengurusan Kwarnas Gerakan Pramuka Masa Bakti 2003-2008.....	4
Ajakan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Revitalisasi Gerakan Pramuka.....	6
Revitalisasi Gerakan Pramuka Kutipan dari sambutan Presiden Republik Indonesia Dalam acara Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-45.....	7
Ajakan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Dalam Rangka Meningkatkan Peran Pramuka sebagai Bagian Sistem Pendidikan Nasional Bagi Kaum Muda.....	9
Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 226 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka.....	10
Lampiran I	
BAB I - Pendahuluan.....	13
BAB II - Fungsi, Tujuan dan Sasaran.....	15
BAB III - Kelengkapan dan Jenis Pakaian Seragam.....	16
BAB IV - Pakaian Seragam Pramuka Putri.....	17
BAB V - Pakaian Seragam Pramuka Putra.....	27
BAB VI - Tatacara Pemakaian.....	35
BABA VII - Penutup.....	37
Lampiran II	
Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka.....	39

## **VISI, MISI DAN STRATEGI KEPENGURUSAN KWARNAS GERAKAN PRAMUKA MASA BAKTI 2003-2008**

### **Visi:**

Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah-masalah kaum muda.

### **Misi:**

1. *Mempramukakan kaum muda*

Yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka tetapi lebih pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

2. *Membina anggota yang berjiwa dan berwatak Pramuka, berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).*

Bahwa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada iman dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

3. *Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela negara.*

Gerakan Pramuka memiliki salah satu tugas yakni menyiapkan kader bangsa sehingga diperlukan adanya pendidikan yang khusus. Untuk itu, disadari bahwa perlunya pendidikan bela negara sebagai bagian dari kebutuhan bangsa dan negara.

4. *Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.*

Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka melalui kode kehormatannya dan sekaligus sebagai pencerminan anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.

## **Strategi:**

### 1. *Meningkatkan citra Pramuka*

Hal ini diperlukan untuk dapat lebih dipahami dan sekaligus diminati oleh kaum muda untuk dapat ikut berpartisipasi di dalamnya dan sekaligus dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi secara internal dan eksternal Gerakan Pramuka.

### 2. *Mengembangkan kegiatan kepramukaan yang sesuai karakteristik dan minat kaum muda*

Hal ini diperlukan karena Gerakan Pramuka pada hakikatnya adalah kegiatan kaum muda yang memiliki karakteristik dan minat yang khas, dan sekaligus sebagai motivasi bagi anggota Pramuka dalam mengisi diri untuk selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari penjabaran program Pramuka secara menyeluruh.

### 3. *Mengembangkan Program Pramuka Peduli*

Bahwa program kegiatan Pramuka Peduli dimaksudkan untuk menciptakan kader yang memiliki watak sosial dan pengabdian masyarakat yang tinggi dalam rangka kepedulian terhadap berbagai masalah kemasyarakatan.

### 4. *Memantapkan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya Pramuka*

Bahwa untuk meningkatkan peran dan fungsi organisasi secara struktural diperlukan adanya konsolidasi yang baik dan teratur dan mendapatkan penyegaran organisasi sehingga dengan sendirinya akan berpengaruh pada kepemimpinan dan kesiapan sumber daya Pramuka.

**AJAKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
DALAM RANGKA  
REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA**

**P**ERKUAT GERAKAN PRAMUKA SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA  
**R**AIH KEBERHASILAN MELALUI KERJA KERAS, CERDAS DAN IKHLAS  
**A**JAK KAUM MUDA MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA  
**M**ANTAPKAN TEKAD KAUM MUDA SEBAGAI PATRIOT PEMBANGUNAN  
**U**TAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA DI ATAS SEGALANYA  
**K**OKOHKAN PERSATUAN DAN KESATUAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
**A**MALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA

Jakarta, 14 Agustus 2006  
Presiden Republik Indonesia

DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono

**REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA  
KUTIPAN DARI SAMBUTAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
DALAM ACARA  
UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-45**

1. Perkuat Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa. Bagi generasi muda pembentukan karakter bangsa amat penting dan menentukan nasib bangsa di masa depan. Hanya bangsa yang memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif dan bekerja keraslah yang dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan.
2. Raih keberhasilan, hari ini dan masa depan memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh komponen bangsa. Gerakan Pramuka hendaknya menjadi pelopor membudayakan diri, senang bekerja keras secara cerdas dan ikhlas, bangun nilai, sikap dan perilaku ini sejak dini melalui berbagai ragam kegiatan Gerakan Pramuka.
3. Ajaklah kaum muda meningkatkan semangat bela negara. Utamakan program dan kegiatan untuk meningkatkan semangat patriotisme dalam membela kepentingan bangsanya. Gerakan Pramuka pada khususnya dan generasi muda bangsa pada umumnya harus mencintai dan bangga terhadap bangsa, negara dan tanah airnya sendiri.
4. Mantapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan. Tantangan negeri kita pasca krisis adalah bagaimana membangun kembali negeri ini. Kaum muda haruslah menjadi agen dan pelopor perubahan, negeri ini akan maju dan sejahtera apabila pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Kenalkan dan libatkan kaum muda dalam kegiatan yang mengarah dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional melalui karya-karya yang nyata.
5. Utamakan kepentingan bangsa dan negara di atas segalanya. Pendidikan dan pelatihan kepramukaan harus melahirkan generasi muda bangsa yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Didiklah kaum muda sedini mungkin untuk tidak membeda-bedakan identitas, seperti agama, etnis, suku kedaerahan dengan tujuan yang negatif. Watak nasionalisme akan tercermin dalam perilaku yang senantiasa lebih mementingkan kepentingan bangsa dibandingkan kepentingan diri dan golongan.



6. Kokohkan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Galang terus persaudaraan dan persahabatan di antara sesama anggota Pramuka, sebagai bekal memupuk jiwa dan semangat persatuan dan kesatuan. Kembangkan berbagai metodologi dan kegiatan yang dapat membangun harmoni, kerukunan dan kesetiakawanan, bahkan kasih sayang di antara sesama kaum muda.
7. Amalkan Satya dan Darma Pramuka. Inti Satya dan Darma bagi Gerakan Pramuka adalah, semangat, tekad, kode etik termasuk pesan-pesan moral dan spiritual. Tekad, semangat, kode etik, serta pesan-pesan itu bukan harus hanya dijunjung tinggi melainkan yang lebih penting dilaksanakan dan diamalkan. Melalui pangamalan Satya dan Darma Pramuka, saya berharap Gerakan Pramuka menjadi wadah yang ideal dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi muda.



**AJAKAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN PERAN PRAMUKA SEBAGAI BAGIAN SISTEM  
PENDIDIKAN NASIONAL BAGI KAUM MUDA**

**P**ERKUAT KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KWARTIR DI SEMUA JAJARAN  
**R**APATKAN BARISAN PELATIH, PEMBINA DAN ANDALAN  
**A**KTIFKAN PERINDUKAN, PASUKAN, AMBALAN DAN RACANA DI SETIAP GUGUSDEPAN  
**M**ANTAPKAN SISTEM DENGAN PERMAINAN EDUKATIF DAN MENANTANG DI ALAM TERBUKA  
**U**TAMAKAN PROGRAM PESERTA DIDIK YANG MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA,  
Patriot Pembangunan dan Perekat Bangsa  
**K**OKOHKAN KEMITRAAN DAN DUKUNGAN SUMBER DAYA DARI SEMUA KOMPONEN BANGSA  
**A**MALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Jakarta, 17 Agustus 2006  
Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



**KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 226 TAHUN 2007**  
**TENTANG**  
**PETUNJUK PENYELENGGARAAN PAKAIAN SERAGAM**  
**ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA**

- Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,
- Menimbang : a. bahwa Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2003 di Pontianak, Kalimantan Barat, merekomendasikan Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Pramuka sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 088 Tahun 1981 sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan saat ini;
- b. bahwa berkenaan dengan itu perlu menyempurnakan Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Pramuka, disesuaikan dengan tujuan Gerakan Pramuka serta selera anak-anak dan kaum muda Indonesia;
- c. bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Munas Gerakan Pramuka Nomor 04/MUNAS/2003.
3. Keputusan Munas Gerakan Pramuka Nomor 11/MUNAS/2003.
4. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
5. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 088 Tahun 1981, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Pramuka.
6. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 055 Tahun 1982, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Pengenal Gerakan Pramuka.
7. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 187 Tahun 2006, tentang Seragam Khusus Upacara Bagi Anggota Dewasa Gerakan Pramuka.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Mencabut Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 088 Tahun 1981 dan Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 187 Tahun 2006.  
Kedua : Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka sebagaimana tersebut pada Lampiran I dan Lampiran II keputusan ini.  
Ketiga : Menginstruksikan kepada Kwartir dan Satuan Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia untuk melaksanakan isi keputusan ini.  
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta  
Pada tanggal : 28 November 2007  
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

*halaman ini sengaja dikosongkan*

**LAMPIRAN I**  
**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 226 TAHUN 2007**  
**TENTANG**  
**PETUNJUK PENYELENGGARAAN PAKAIAN SERAGAM**  
**ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1. Umum.**

- a. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal dan sebagai wadah pembinaan pengembangan kaum muda melalui kepramukaan, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. Sebagai organisasi pendidikan, maka di samping segala sesuatu diusahakan bernilai pendidikan, Gerakan Pramuka mempunyai ciri khas, yang membedakannya dengan organisasi lain, yaitu antara lain digunakannya pakaian seragam anggota Gerakan Pramuka berikut tanda pengenalnya.
- b. Semua anggota Gerakan Pramuka mengenakan pakaian seragam, yang bentuk, corak, warna dan tata cara pemakaiannya diatur oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Bentuk, corak dan tata cara pemakaian tersebut disesuaikan dengan jenis kelamin, perkembangan jasmani dan rohani, kegiatan yang dilakukan dalam kepramukaan, serta disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan masyarakat.

**2. Maksud dan Tujuan.**

Maksud petunjuk penyelenggaraan ini adalah untuk memberi pedoman kepada kwartir dan satuan Gerakan Pramuka, untuk mengatur pemakaian pakaian seragam anggota Gerakan Pramuka agar dapat menunjang usaha pencapaian tujuan Gerakan Pramuka, serta memberi petunjuk kepada para anggota Gerakan Pramuka putri dan putra dalam pemakaian seragam secara benar, tertib dan rapih.

**3. Dasar.**

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

- b. Keputusan Munas Gerakan Pramuka Nomor 04/MUNAS/2003, Catatan dan Saran atas Laporan Pertanggung-jawaban Kwarnas Gerakan Pramuka masa bakti 1998 – 2003.
- c. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 11/MUNAS/2003 tentang Rekomendasi Munas Gerakan Pramuka Tahun 2003.
- d. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 088 Tahun 1981 tanggal 18 Juni 1981 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Pramuka.
- e. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 055 Tahun 1982 tanggal 31 Mei 1982 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Pengenal Gerakan Pramuka.
- f. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 187 Tahun 2006 tanggal 28 Desember 2006 tentang Seragam Khusus Upacara Bagi Anggota Dewasa Gerakan Pramuka.

#### **4. Ruang Lingkup.**

Petunjuk penyelenggaraan ini meliputi:

- a. Pendahuluan
- b. Fungsi, Tujuan, dan Sasaran
- c. Kelengkapan dan jenis pakaian seragam
- d. Pakaian Seragam Pramuka Putri
- e. Pakaian Seragam Pramuka Putra
- f. Tata cara pemakaian pakaian seragam
- g. Penutup.

#### **5. Pengertian.**

- a. Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka selanjutnya disebut Pakaian Seragam Pramuka adalah pakaian yang dikenakan oleh semua anggota Gerakan Pramuka yang bentuk, corak, warna, dan tata cara pemakaiannya ditentukan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Warna Pakaian Seragam Pramuka adalah warna coklat muda dan coklat tua. Warna tersebut dipilih dari salah satu warna yang banyak dipakai oleh para pejuang kita di masa perang kemerdekaan (1945-1949) antara lain warna coklat, hijau, dan wulung. Dari ketiga warna tersebut dipilih warna yang dapat diserasikan dengan warna bendera kebangsaan Merah Putih, yang dipakai untuk setangan leher dan pita leher pramuka.

- c. Pakaian Seragam Harian, adalah pakaian yang dikenakan oleh semua anggota Gerakan Pramuka pada waktu melakukan kegiatan kepramukaan harian. Pakaian seragam harian juga digunakan pada waktu mengikuti upacara.
- d. Pakaian Seragam Kegiatan adalah pakaian yang dikenakan oleh semua anggota Gerakan Pramuka pada saat mengikuti kegiatan tertentu dalam perkemahan, agar lebih mudah melakukan aktivitas yang diperlukan.
- e. Pakaian Seragam Khusus adalah pakaian yang dikenakan oleh sebagian anggota Gerakan Pramuka secara khusus, karena adanya pertimbangan tertentu, misalnya: agama.
- f. Pakaian Seragam Khusus Upacara adalah pakaian yang dikenakan oleh anggota dewasa Gerakan Pramuka yang diperuntukan bagi para Andalan dan Mabi pada tingkat Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka yang pemakaiannya secara khusus untuk upacara memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Hari Pramuka, Pelantikan Pengurus Kwartir/Mabi, menghadiri upacara di mana TNI menggunakan seragam PDU 4 dan acara resmi kepanduan di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh Kwarnas Gerakan Pramuka.
- g. Pakaian Seragam Tambahan adalah pakaian yang diperlukan pada waktu-waktu tertentu, ketika menghadiri/mengikuti acara-acara resmi yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka, pemerintah atau organisasi lain termasuk apabila mengikuti kegiatan di luar negeri.

## **BAB II**

### **FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN**

#### **1. Fungsi.**

Pakaian seragam dalam Gerakan Pramuka berfungsi sebagai sarana atau salah satu alat pendidikan bagi anggota-anggotanya, untuk meningkatkan citra Gerakan Pramuka. Setiap anggota Gerakan Pramuka, yang mengenakan pakaian seragam dan atau atribut Gerakan Pramuka bertanggung jawab untuk berakhlak sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka untuk menjunjung tinggi harkat, martabat, dan jiwa korsa sebagai anggota Gerakan Pramuka.



## **2. Tujuan.**

Pakaian seragam dalam Gerakan Pramuka bertujuan agar para anggota Gerakan Pramuka yang mengenakannya memiliki jiwa korsa, berdisiplin, patriotis serta rasa kebanggaan.

## **3. Sasaran.**

- a. Menumbuhkembangkan jiwa persatuan dan kesatuan serta jiwa pramuka.
- b. Meningkatkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab.
- c. Menanamkan cara hidup sederhana, tertib, indah, bersih, dan sopan.
- d. Memupuk rasa kebanggaan.

## **BAB III KELENGKAPAN DAN JENIS PAKAIAN SERAGAM**

### **1. Pakaian Seragam Pramuka terdiri atas:**

- a. Tutup kepala, tanda topi
- b. Baju pramuka:
  - 1) Baju/blus untuk pramuka putri
  - 2) Kemeja untuk pramuka putra
- c. Rok/bawahan pramuka untuk pramuka putri
- d. Celana pramuka untuk pramuka putra
- e. Pita leher untuk pramuka putri
- f. Setangan leher untuk pramuka putra
- g. Ikat pinggang
- h. Kaos kaki
- i. Sepatu
- j. Tanda pengenal

### **2. Jenis-jenis Pakaian Seragam Pramuka.**

- a. Pakaian Seragam Harian.
- b. Pakaian Seragam Kegiatan.
- c. Pakaian Seragam Khusus.

- d. Pakaian Seragam Khusus Upacara.
- e. Pakaian Seragam Tambahan.

## **BAB IV**

### **PAKAIAN SERAGAM PRAMUKA PUTRI**

#### **1. Pakaian Seragam Harian terdiri atas:**

- a. Tutup kepala, tanda topi.
- b. Baju/blus pramuka.
- c. Rok/bawahan pramuka.
- d. Pita leher.
- e. Kaos kaki (hanya untuk Pramuka Siaga dan Penggalang).
- f. Sepatu.
- g. Ikat pinggang (hanya untuk Pramuka Penggalang).
- h. Tanda pengenalan.

#### **2. Jenis Pakaian Seragam Harian.**

- a. Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga.
  - 1) Tutup kepala:
    - a) dibuat dari kain coklat tua
    - b) berbentuk topi joki, dengan lima potongan
    - c) pada batas tiap potongan diberi bisban warna coklat muda lebar 1/4 cm
    - d) pada bagian atas, tepat pada pertemuan potongan-potongan diberi bulatan hiasan, bergaris tengah antara 1 sampai 3 cm berwarna coklat tua
    - e) bagian belakang dari topi diberi elastik
    - f) lebar lidah topi bagian depan 5 cm (sintong)
  - 2) Baju/blus pramuka:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
    - b) berbentuk baju kurung lengan pendek
    - c) ditambah lipatan hiasan melintang di dada selebar 2 cm
    - d) kerah baju model shiller
    - e) tidak memakai buah baju (kancing)
    - f) tidak memakai lidah bahu
    - g) mempunyai dua saku pada bagian muka bawah baju/blus

- h) baju/blus dipakai di luar rok/bawahan
- 3) Rok/bawahan pramuka:
  - a) dibuat dari bahan warna coklat tua
  - b) berbentuk rok lipatan (plooi) yang bagian dalamnya masing-masing 3 cm
  - c) jumlah lipatan disesuaikan dengan lingkaran pinggang pemakai
  - d) panjang rok/bawahan 5 cm di bawah lutut
- 4) Pita leher:
  - a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
  - b) (1) lebar 3,5 cm, panjang 80 cm, dan disimpulkan  
(2) panjang pita dari simpul 7-8 cm, karena itu panjang pita leher dapat disesuaikan dengan besar badan pemakai
  - c) dikenakan melingkar di bawah kerah baju
  - d) diikat dengan simpul mati, warna merah di sebelah kanan
- 5) Kaos kaki:
  - a) kaos kaki panjang ( $\pm$  5 cm di bawah lutut)
  - b) warna hitam
- 6) Sepatu:
  - a) model tertutup
  - b) warna hitam
  - c) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga putri lihat gambar pada lampiran II.*

- b. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang.
  - 1) Tutup kepala:
    - a) dibuat dari anyaman bambu, warna coklat muda
    - b) berbentuk topi bulat
    - c) lebar lidah topi  $\pm$  3,5 cm
  - 2) Baju/blus pramuka:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
    - b) berbentuk baju
    - c) buah baju di depan berwarna sama dengan baju/blusnya
    - d) ditambah lipatan selebar 2,5 cm melintang di dada
    - e) lengan pendek
    - f) kerah baju model shiller
    - g) memakai lidah bahu lebar 2,5 cm

- h) bagian bawah baju dimasukkan ke dalam rok-kulot/ bawahan
- 3) Rok/bawahan pramuka:
- a) dibuat dari bahan berwarna coklat tua
  - b) berbentuk rok-kulot dengan bagian depan memakai dua lipatan (stolplooi) masing-masing sedalam 5 cm
  - c) bagian belakang tanpa lipatan, hanya menggunakan kupnat
  - d) memakai retsleting di bagian belakang rok-kulot (berwarna coklat tua)
  - e) dua saku di depan (saku timbul) di atas lipatan rok-kulot, memakai tutup, dan memakai lipatan selebar 2 cm (ukuran saku disesuaikan dengan besar badan pemakai)
  - f) rok-kulot memakai ban dan diberi kolong untuk ikat pinggang
  - g) memakai ikat pinggang berwarna hitam
  - h) panjang rok-kulot 5 cm di bawah lutut
- 4) Pita leher:
- a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
  - b) (1) lebar 3,5 cm, panjang 90 cm dan disimpulkan  
(2) panjang pita dari simpul 10-15 cm, karena itu panjang pita leher dapat disesuaikan dengan besar badan pemakai
  - c) dikenakan melingkar di bawah kerah baju
  - d) diikat dengan simpul mati, warna merah di sebelah kanan.
- 5) Kaos kaki:
- a) kaos kaki panjang ( $\pm$  5 cm di bawah lutut)
  - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup
  - b) warna hitam
  - c) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang putri lihat gambar pada lampiran II.*

- c. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
- 1) Tutup kepala:
    - a) dibuat dari anyaman bambu, warna coklat muda
    - b) berbentuk topi bulat
    - c) lebar lidah topi  $\pm$  3,5 cm
  - 2) Baju/blus pramuka:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
    - b) model princes di bagian depannya, sedang bagian belakang dengan kupnat
    - c) lengan pendek
    - d) kerah model setali
    - e) memakai lidah bahu selebar 3 cm
    - f) dua saku, menempel mulai dari garis potongan princes ke jahitan samping, dengan tinggi saku 12 - 14 cm
    - g) di atas saku pada pinggang digunakan ban pinggang hiasan selebar 2 cm
    - h) ban pinggang bagian belakang dipasang mulai dari kupnat belakang dan bagian depan dipasang mulai dari garis princes, keduanya dipertemukan dengan gesper yang dipasang mati hingga ujung ikat pinggang hiasan hanya keluar 3 cm dari gesper
    - i) panjang baju/blus sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok/bawahan.
  - 3) Rok/bawahan pramuka:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua
    - b) model tanpa lipatan/plooi, bagian bawah melebar (model "A")
    - c) panjang rok/bawahan 5 cm di bawah lutut
    - d) memakai retsleting berwarna coklat tua yang dipasang pada bagian belakang rok/bawahan
  - 4) Pita leher:
    - a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
    - b) (1) lebar 3,5 cm, panjang 110 cm dan disimpulkan  
(2) panjang pita dari simpul 10-15 cm, karena itu panjang pita leher dapat disesuaikan dengan besar badan pemakai
    - c) dikenakan melingkar di bawah kerah baju
    - d) diikat dengan simpul mati, warna merah di sebelah kanan

- 5) Sepatu:
  - a) model tertutup
  - b) warna hitam
  - c) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak/Pandega putri lihat gambar pada lampiran II.*

d. Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka.

- 1) Tutup kepala:
  - a) dibuat dari bahan berwarna coklat tua
  - b) berbentuk peci
  - c) tinggi bagian depan 5,5 cm, sedang bagian belakang terbuka melengkung dengan jarak 3 cm
  - d) bagian samping kiri diberi lipatan lengkung untuk tempat tanda topi
- 2) Baju/blus pembina pramuka:
  - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
  - b) model prinses di bagian depannya, sedang bagian belakang dengan kupnat
  - c) ber lengan pendek
  - d) kerah model setali
  - e) memakai lidah bahu selebar 3 cm
  - f) dua saku, menempel mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 12 - 14 cm
  - g) di atas saku pada pinggang digunakan ban pinggang hiasan selebar 2 cm
  - h) ban pinggang bagian belakang dipasang mulai dari kupnat belakang dan bagian depan dipasang mulai dari garis prinses, keduanya dipertemukan dengan gesper yang dipasang mati hingga ujung ikat pinggang hiasan hanya keluar 3 cm dari gesper
  - i) panjang baju/blus sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok/bawahan
- 3) Rok/bawahan pembina pramuka:
  - a) dibuat dari bahan warna coklat tua
  - b) model rok lurus/span
  - c) memakai lipatan di belakang (plotte plooi)
  - d) memakai ritsleting berwarna coklat tua yang dipasang di bagian belakang rok/bawahan
  - e) panjang rok 5 cm di bawah lutut

- 4) Pita leher:
  - a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih,
  - b) (1) lebar 3,5 cm, panjang 110 cm dan disimpulkan,  
(2) panjang pita dari simpul 10-15 cm, karena itu panjang pita leher dapat disesuaikan dengan besar badan pemakai
  - c) dikenakan melingkar di bawah kerah baju
  - d) diikat dengan simpul mati, warna merah di sebelah kanan
- 5) Sepatu:
  - a) model tertutup
  - b) warna hitam
  - c) bertumit rendah/sedang

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka putri lihat gambar pada lampiran II.*

- e. Pakaian Seragam Harian Andalan dan anggota Majelis Pembimbing.
  - 1) Tutup kepala:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat tua
    - b) berbentuk peci
    - c) tinggi bagian depan 5,5 cm, sedang bagian belakang terbuka melengkung dengan jarak 3 cm
    - d) bagian samping kiri diberi lipatan lengkung untuk tempat tanda topi.
  - 2) Baju/blus andalan dan anggota majelis pembimbing:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
    - b) model princes di bagian depannya, sedang bagian belakang dengan kupnat
    - c) lengan blus 3/4 panjang
    - d) kerah model setali
    - e) tanpa lidah bahu dan tanpa ban pinggang
    - f) dua saku, menempel mulai dari garis potongan princes ke jahitan samping, dengan tinggi saku 12 - 14 cm
    - g) panjang baju/blus sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok/bawahan.
  - 3) Rok/bawahan andalan dan anggota majelis pembimbing:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua
    - b) model rok lurus/span
    - c) memakai lipatan di belakang (plotte plooi)

- d) memakai retsleting berwarna coklat tua yang dipasang di belakang
  - e) panjang rok/bawahan 5 cm di bawah lutut.
- 4) Pita leher:
- a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
  - b) (1) lebar 3,5 cm, panjang 110 cm dan disimpulkan  
(2) panjang pita dari simpul 10-15 cm, karena itu panjang pita leher dapat disesuaikan dengan besar badan pemakai
  - c) dikenakan melingkar di bawah kerah baju
  - d) diikat dengan simpul mati, warna merah di sebelah kanan
- 5) Sepatu:
- a) dibuat dari kulit
  - b) model tertutup
  - c) warna hitam
  - d) bertumit rendah/sedang ( $\pm$  3-5 cm)

*Contoh Pakaian Seragam Harian Andalan dan Anggota Mabi putri lihat gambar pada lampiran II.*

### **3. Pakaian Seragam Kegiatan.**

- a. Pada saat melakukan kegiatan berkemah, olahraga, kerja bakti, dan lain-lainnya, dapat mengenakan pakaian seragam kegiatan.
- b. Pakaian seragam kegiatan tidak merupakan keharusan, tetapi diatur dalam petunjuk ini dengan maksud untuk menjamin keseragaman, keserasian, kepastasan, dan kepraktisan.
- c. Pakaian seragam kegiatan meliputi:
  - 1) Tutup kepala diberi lambang Gerakan Pramuka
  - 2) Baju dari bahan kaos lengan pendek/panjang disertai lambang Gerakan Pramuka
  - 3) Celana panjang/kulot
  - 4) Setangan leher berbentuk segitiga.
  - 5) Kaos kaki dan sepatu.
  - 6) Warna tutup kepala, baju, celana, setangan leher, kaos kaki dan sepatu bebas, namun seragam untuk setiap kesatuan.

*Contoh Pakaian Seragam Kegiatan putri lihat gambar pada lampiran II.*

#### 4. **Pakaian Seragam Khusus:**

Pakaian Seragam Khusus seperti pakaian seragam harian sebagaimana tersebut di atas.

Apabila karena pertimbangan agama tidak dapat mengenakan pakaian seragam harian, maka pramuka putri dapat mengenakan pakaian yang disebut Pakaian Seragam Pramuka Khusus, seperti berikut:

- a. Tutup kepala:
  - 1) memakai topi dan tanda topi (sesuai dengan tingkatannya)
  - 2) kerudung warna coklat tua, berbentuk:
    - a) kerudung bujur sangkar atau segi tiga
    - b) kerudung dimasukkan ke dalam baju/blus atau di luar baju/blus
- b. Baju/blus pramuka, seperti pakaian seragam harian sebagaimana tersebut di atas, berlempang panjang.
- c. Rok/bawahan panjang warna coklat tua (sebatas mata kaki).
- d. Untuk Gugusdepan yang berpangkalan di Pondok Pesantren:
  - 1) menyesuaikan, tanpa meninggalkan norma agama (Islami)
  - 2) dapat melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan leluasa, baik kegiatan di lapangan maupun di ruangan
  - 3) dapat diberlakukan untuk semua tingkatan Pramuka (Siaga, Penggalang, Penegak/Pandega, Pembina, Andalan dan Mabi).
  - 4) tidak mengubah atribut Gerakan Pramuka dalam bentuk lain sebagaimana telah ditentukan dalam Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Pengenal Gerakan Pramuka.

*Contoh Pakaian Seragam Pramuka Khusus putri lihat gambar pada lampiran II.*

#### 5. **Pakaian Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putri.**

Pakaian Seragam Khusus Upacara merupakan salah satu jenis Pakaian Seragam Pramuka untuk anggota dewasa Gerakan Pramuka yang pemakaiannya diperuntukan bagi para Andalan dan Mabi pada tingkat Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa Gerakan Pramuka dipergunakan dalam rangka upacara memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Hari Pramuka, Pelantikan Pengurus Kwartir/Mabi,

menghadiri upacara di mana TNI menggunakan seragam PDU 4, dan acara resmi kependuan di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh Kwarnas Gerakan Pramuka.

**Pakaian Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putri.**

- a. Tutup kepala:
  - 1) dibuat dari bahan berwarna coklat tua, berbentuk peci
  - 2) tinggi bagian depan 5,5 cm, sedang bagian belakang terbuka melengkung dengan jarak 3 cm
  - 3) bagian samping kiri depan diberi lipatan lengkung untuk tempat tanda topi
- b. Baju/blus Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putri:
  - 1) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
  - 2) model prinses di bagian depannya, sedang bagian belakang dengan kupnat
  - 3) lengan blus panjang
  - 4) kerah model setali
  - 5) memakai lidah bahu
  - 6) diberi buah baju (kancing) warna kuning emas berlogo tunas kelapa
  - 7) tanpa ban pinggang
  - 8) dua saku dalam pada bagian muka bawah, mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 12 - 14 cm
  - 9) panjang baju/blus sampai garis pinggul
  - 10) dikenakan di luar rok/bawahan
  - 11) memakai tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Rok/bawahan Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putri:
  - 1) dibuat dari bahan warna coklat tua
  - 2) model rok lurus/span
  - 3) memakai lipatan di belakang (plotte plooi)
  - 4) memakai retsleting berwarna coklat tua yang dipasang di belakang
  - 5) panjang rok/bawahan 5 cm di bawah lutut atau sebatas mata

kaki.

d. Pita leher:

- 1) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
- 2) lebar pita 3,5 cm, panjang pita 110 cm dan disimpulkan, panjang pita dari simpul 10-15 cm, karena itu panjang pita leher dapat disesuaikan dengan besar badan pemakai
- 3) dikenakan melingkar di bawah kerah baju
- 4) diikat dengan simpul mati, warna merah di sebelah kanan.

e. Sepatu:

- 1) dibuat dari kulit, warna hitam
- 2) model tertutup
- 3) bertumit rendah/sedang ( $\pm$  3-5 cm)

*Contoh Pakaian Seragam Khusus Upacara anggota dewasa putri lihat gambar pada lampiran II.*

## 6. Pakaian Seragam Tambahan.

- a. Pakaian Seragam Tambahan pada dasarnya dapat dikenakan oleh seluruh anggota Gerakan Pramuka, seperti jas/blazer, jaket, rompi dilengkapi dengan tanda-tanda Gerakan Pramuka dan pita leher harus terlihat.
- b. Pakaian Seragam Tambahan untuk kegiatan kepramukaan di luar negeri.
  - 1) sama dengan pakaian seragam harian sebagaimana tersebut di atas, hanya diberi badge sesuai ketentuan.
  - 2) untuk peserta konferensi, seminar dan kegiatan yang sifatnya tidak di lapangan, memakai jas/blazer warna coklat tua.
  - 3) khusus untuk di daerah dingin atau musim dingin dapat memakai jaket/rompi dan bagi Pramuka Siaga/Penggalang dapat memakai celana panjang warna coklat tua.

*Contoh Pakaian Seragam Tambahan putri lihat gambar pada lampiran II.*

## **BAB V**

### **PAKAIAN SERAGAM PRAMUKA PUTRA**

#### **1. Pakaian Seragam Harian**

Pakaian Seragam Harian terdiri atas:

- a. Tutup kepala.
- b. Baju/kemeja pramuka
- c. Celana pramuka.
- d. Setangan leher.
- e. Kaos kaki.
- f. Sepatu.
- g. Ikat pinggang.
- h. Tanda pengenal

#### **2. Jenis Pakaian Seragam Harian.**

- a. Pakaian seragam harian Pramuka Siaga.
  - 1) Tutup kepala :
    - a) berbentuk baret berwarna coklat tua
    - b) dikenakan dengan tepi mendatar, bagian atasnya ditarik miring ke kanan
    - c) tanda topi terletak di sebelah kiri
  - 2) Baju pramuka:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
    - b) berbentuk baju kurung lengan pendek
    - c) ditambah lipatan hiasan melintang di dada selebar 2 cm
    - d) kerah baju model kerah dasi
    - e) memakai buah baju (kancing) pada lidah baju
    - f) tidak memakai lidah bahu
    - g) mempunyai dua saku pada bagian muka bawah baju/blus
    - h) baju dipakai di luar celana
  - 3) Celana pramuka:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat tua
    - b) berbentuk celana pendek ( $\pm$  3 cm di atas lutut)
    - c) tidak memakai ikat pinggang
    - d) diberi elastik
    - e) dua saku celana masing-masing di sebelah kiri dan kanan
    - f) memakai buah baju (kancing) atau retsleting di bagian depan celana

- 4) Setangan leher:
  - a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
  - b) berbentuk segitiga sama kaki
  - c) (1) sisi panjang 90 cm dengan sudut 90°(siku-siku)  
(2) panjang sisi setangan leher dapat disesuaikan dengan tinggi badan pemakai.
  - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher
  - e) dikenakan di bawah kerah baju
  - f) setangan leher dilipat sedemikian rupa sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaian tampak rapih
  - g) cara melipat setangan leher:
    - (1) dilipat empat kali sejajar dengan sisi terpanjang, dengan arah yang sama, lebar lipatan 7 cm
    - (2) sebagai lipatan terakhir (ke lima) dilakukan dengan membagi dua sama lebar lipatan itu ke arah memanjang.
- 5) Kaos kaki:
  - a) kaos kaki panjang sampai dengan di bawah lutut ( $\pm$  5 cm)
  - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
  - a) model tertutup.
  - b) warna hitam.
  - c) bertumit rendah.

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga putra, lihat gambar pada lampiran II.*

- b. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang.
  - 1) Tutup kepala:
    - a) berbentuk baret berwarna coklat tua.
    - b) dikenakan dengan tepi mendatar, bagian atasnya ditarik miring ke kanan
    - c) tanda topi terletak di sebelah kiri.
  - 2) Baju pramuka/kemeja:
    - a) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
    - b) berbentuk kemeja lengan pendek
    - c) kerah baju model kerah dasi
    - d) memakai lidah bahu
    - e) diberi buah baju (kancing)

- f) memakai dua saku di dada kiri dan kanan
  - g) tengah saku diberi lipatan
  - h) memakai tutup saku
  - i) dikenakan di dalam celana
- 3) Celana pramuka:
- a) dibuat dari bahan berwarna coklat tua
  - b) berbentuk celana pendek sebatas lutut
  - c) memakai dua saku samping kiri dan kanan serta dua saku di bagian belakang dengan memakai tutup dan buah baju (kancing)
  - d) diberi kantong timbul di samping kiri dan kanan
  - e) memakai ikat pinggang, berwarna hitam
  - f) pada bagian ban celana dibuat tempat ikat pinggang
  - g) pada bagian depan celana memakai retsleting
- 4) Setangan leher:
- a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
  - b) berbentuk segitiga sama kaki
  - c) (1) sisi panjang 100 – 120 cm dengan sudut 90°  
(2) panjang sisi setangan-leher dapat disesuaikan dengan tinggi badan pemakai
  - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher
  - e) dikenakan di bawah kerah baju
  - f) setangan leher dilipat sedemikian rupa sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaian tampak rapih
  - g) cara melipat setangan leher sama dengan setangan leher Pramuka Siaga
- 5) Kaos kaki:
- a) kaos kaki panjang ( $\pm$  5 cm di bawah lutut)
  - b) berwarna hitam
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup
  - b) warna hitam
  - c) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang putra, lihat gambar pada lampiran II.*



- c. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pandega.
- 1) Tutup kepala:
    - a) berbentuk baret berwarna coklat tua.
    - b) dikenakan dengan tepi mendatar, bagian atasnya ditarik miring ke kanan
    - c) tanda topi terletak di sebelah kiri
  - 2) Baju pramuka/kemeja:
 

Sama seperti Pakaian seragam harian Pramuka Penggalang.
  - 3) Celana pramuka:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua
    - b) bentuk celana panjang
    - c) memakai dua saku samping kiri dan kanan serta dua saku di bagian belakang dengan memakai tutup dan buah baju (kancing)
    - d) memakai ikat pinggang, berwarna hitam
    - e) pada bagian ban celana dibuat tempat ikat pinggang
    - f) pada bagian depan celana memakai retsleting
  - 4) Setangan leher:
    - a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
    - b) berbentuk segitiga sama kaki
    - c) (1) sisi panjang 120 – 130 cm dengan sudut 90°  
(2) panjang sisi setangan leher dapat disesuaikan dengan tinggi badan pemakai.
    - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher
    - e) dikenakan di bawah kerah baju
    - f) setangan leher dilipat sedemikian rupa sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaian tampak rapih
    - g) cara melipat setangan leher sama dengan setangan leher Pramuka Siaga
  - 5) Kaos kaki:
    - a) kaos kaki pendek
    - b) warna hitam
  - 6) Sepatu:
    - a) model tertutup
    - b) warna hitam
    - c) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pandega putra, lihat gambar pada lampiran II.*

- d. Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka, Andalan dan anggota Majelis Pembimbing.
- 1) Tutup kepala:
    - a) dibuat dari bahan berwarna hitam polos (tanpa hiasan),
    - b) berbentuk peci nasional
    - c) pada sudut kiri depan peci dikenakan tanda topi warna kuning emas.
  - 2) Baju pembina pramuka, andalan dan anggota majelis pembimbing/kemeja:

Sama seperti pakaian seragam harian Pramuka Penegak/Pandega.
  - 3) Celana pembina pramuka, andalan dan anggota majelis pembimbing:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua
    - b) bentuk celana panjang
    - c) memakai dua saku samping kiri dan kanan serta dua saku di bagian belakang dengan memakai tutup dan buah baju (kancing)
    - d) memakai ikat pinggang, berwarna hitam
    - e) pada bagian ban celana dibuat tempat ikat pinggang
    - f) pada bagian depan celana memakai retsleting
  - 4) Setangan leher:
    - a) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
    - b) berbentuk segitiga sama kaki
    - c) (1) sisi panjang 120 – 130 cm dengan sudut 90°  
(2) panjang sisi setangan leher disesuaikan dengan tinggi badan pemakai.
    - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher
    - e) dikenakan di bawah kerah baju
    - f) setangan leher dilipat sedemikian rupa sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaian tampak rapih
    - g) cara melipat setangan leher sama dengan setangan leher Pramuka Siaga
  - 5) Kaos kaki:
    - a) kaos kaki pendek
    - b) warna hitam

- 6) Sepatu:
  - a) model tertutup
  - b) dibuat dari kulit, warna hitam
  - c) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka, Andalan dan anggota Majelis Pembimbing putra, lihat gambar pada lampiran II.*

### **3. Pakaian Seragam Kegiatan.**

- a. Pada saat melakukan kegiatan berkemah, olahraga, kerja bakti, dan lain-lainnya, dapat mengenakan pakaian seragam kegiatan.
- b. Pakaian seragam kegiatan tidak merupakan keharusan, tetapi diatur dalam petunjuk ini dengan maksud untuk menjamin keseragaman, keserasian, kepantasan, dan kepraktisan.
- c. Pakaian Seragam Kegiatan meliputi:
  - 1) Tutup kepala diberi lambang Gerakan Pramuka
  - 2) Baju dari bahan kaos lengan pendek/panjang disertai lambang Pramuka.
  - 3) Celana panjang.
  - 4) Setangan leher berbentuk segitiga.
  - 5) Kaos kaki dan sepatu.
  - 6) Warna tutup kepala, baju, celana, setangan leher, kaos kaki dan sepatu bebas, namun seragam untuk setiap kesatuan.

*Contoh Pakaian Seragam Kegiatan putra, lihat gambar pada lampiran II.*

### **4. Pakaian Seragam Khusus.**

Pakaian Seragam Khusus seperti pakaian seragam harian sebagaimana tersebut di atas.

Apabila karena pertimbangan agama tidak dapat mengenakan pakaian seragam harian, maka pramuka putra dapat mengenakan pakaian yang disebut Pakaian Seragam Pramuka Khusus, seperti berikut:

- a. Tutup kepala:
  - 1) dibuat dari bahan berwarna hitam polos (tanpa hiasan),
  - 2) berbentuk peci nasional
  - 3) pada sudut kiri depan peci dikenakan tanda topi warna kuning emas.

- b. Baju/kemeja pramuka, seperti pakaian seragam harian sebagaimana tersebut di atas, ber lengan panjang.
- c. Celana panjang warna coklat.
- d. Untuk Gugusdepan yang berpangkalan di Pondok Pesantren:
  - 1) menyesuaikan, tanpa meninggalkan norma agama (Islami).
  - 2) dapat melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan leluasa, baik kegiatan lapangan maupun di ruangan.
  - 3) dapat diberlakukan untuk semua tingkatan Pramuka, Siaga, Penggalang, Penegak/Pandega, Pembina dan Mabi.
  - 4) tidak mengubah atribut Gerakan Pramuka dalam bentuk lain sebagaimana telah ditentukan dalam Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Pengenal Gerakan Pramuka.

*Contoh Pakaian Seragam Pramuka Khusus putra, lihat gambar pada lampiran II.*

## **5. Pakaian Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putra**

Pakaian Seragam Khusus Upacara merupakan salah satu jenis Pakaian Seragam Pramuka untuk anggota dewasa Gerakan Pramuka yang pemakaiannya diperuntukan bagi para Andalan dan Mabi pada tingkat Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa Gerakan Pramuka dipergunakan dalam rangka upacara memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Hari Pramuka, Pelantikan Pengurus Kwartir/Mabi, menghadiri upacara di mana TNI menggunakan seragam PDU 4, dan acara resmi kepanduan di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh Kwarnas Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putra

- a. Tutup kepala:
  - 1) dibuat dari bahan berwarna hitam polos (tanpa hiasan),
  - 2) berbentuk peci nasional
  - 3) pada sudut kiri depan peci dikenakan tanda topi warna kuning emas.
- b. Baju Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putra/kemeja:
  - 1) dibuat dari bahan berwarna coklat muda
  - 2) berbentuk kemeja lengan pendek

- 3) kerah baju model kerah dasi
  - 4) memakai lidah bahu
  - 5) diberi buah baju (kancing) warna kuning emas berlogo tunas kelapa
  - 6) memakai dua saku tempel pada dada kiri dan kanan dengan tutup saku bergelombang, serta dua saku dalam pada bagian muka bawah kiri dan kanan dengan tutup saku rata
  - 7) bagian belakang baju diberikan belahan di bawah ban pinggang
  - 8) baju dipakai di luar celana
  - 9) memakai tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c. Celana Seragam Khusus Upacara untuk anggota dewasa putra:
- 1) dibuat dari bahan warna coklat tua
  - 2) bentuk celana panjang
  - 3) memakai dua saku dalam pada samping kiri dan kanan, serta dua saku dalam pada bagian belakang dengan memakai tutup dan buah baju (kancing)
  - 4) memakai ikat pinggang berwarna hitam
  - 5) bagian ban celana dibuat tempat ikat pinggang.
- d. Setangan leher:
- 1) dibuat dari bahan berwarna merah dan putih
  - 2) berbentuk segitiga sama kaki
  - 3) panjang sisi 120 – 130 cm dengan sudut 90°, panjang sisi setangan leher dapat disesuaikan dengan tinggi badan pemakai
  - 4) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher
  - 5) dikenakan di bawah kerah baju
  - 6) setangan leher dilipat sedemikian rupa sehingga warna merah putih tampak dengan jelas dan pemakaian tampak rapih.
- e. Sepatu:
- 1) model tertutup
  - 2) dibuat dari kulit, warna hitam
  - 3) bertumit rendah

*Contoh Pakaian Seragam Khusus Upacara anggota dewasa putra, lihat gambar pada lampiran II.*

## 6. Pakaian Seragam Tambahan.

- a. Pakaian Seragam Tambahan pada dasarnya dapat dikenakan oleh seluruh anggota Gerakan Pramuka, seperti jas/blazer, jaket, rompi dilengkapi dengan tanda-tanda Gerakan Pramuka dan pita leher harus terlihat.
- b. Pakaian Seragam Tambahan untuk kegiatan kepramukaan di luar negeri:
  - 1) sama dengan pakaian seragam harian sebagaimana tersebut di atas, hanya diberi badge sesuai ketentuan.
  - 2) untuk peserta konferensi, seminar dan kegiatan yang sifatnya tidak di lapangan, memakai jas/blazer warna coklat tua.
  - 3) khusus untuk di daerah dingin atau musim dingin dapat memakai jaket/rompi dan bagi Siaga/Penggalang dapat memakai celana panjang warna coklat tua.

*Contoh Pakaian Seragam Tambahan putra, lihat gambar pada lampiran II.*

## BAB VI TATA CARA PEMAKAIAN

### Tata cara pemakaian seragam pramuka.

1. Seorang calon anggota Gerakan Pramuka yang belum dilantik/dikukuhkan hanya dibenarkan memakai pakaian seragam, tanpa tutup kepala, tanpa setangan leher dan tanpa menggunakan tanda pengenal Gerakan Pramuka lainnya.
2. Seorang anggota Gerakan Pramuka yang telah memenuhi syarat dan dilantik/dikukuhkan atau mendapat perestuan, berhak memakai Pakaian Seragam Pramuka lengkap dengan setangan leher dan tutup kepala serta tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berhubungan dengan usia golongan, tingkat, dan jabatannya.
3. Pakaian Seragam Pramuka harus dikenakan oleh mereka yang berhak, secara lengkap, rapih, bersih, dan benar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, lebih-lebih si pemakai melakukan kegiatan di depan umum.
4. Pakaian Seragam Pramuka dikenakan hanya bilamana yang bersangkutan bertindak sebagai anggota Gerakan Pramuka yang melaksanakan tugas atau kegiatan kepramukaan.

5. Pada saat anggota Gerakan Pramuka sebagai anggota organisasi lain yang sedang melakukan tugas atau kegiatan organisasi tersebut, tidak dibenarkan memakai Pakaian Seragam Pramuka dan atau tanda pengenal Gerakan Pramuka.
6. Seorang anggota Gerakan Pramuka yang secara pribadi menjadi anggota organisasi masa atau organisasi politik dilarang keras memakai seragam Gerakan Pramuka dan atau tanda pengenal Gerakan Pramuka pada saat melaksanakan tugas atau kegiatan organisasi masa atau organisasi politik tersebut dan sebaliknya.
7. Untuk menjaga harkat dan martabat Gerakan Pramuka, maka setiap anggota Gerakan Pramuka yang menggunakan Pakaian Seragam Gerakan Pramuka, bertanggungjawab atas nama baik Gerakan Pramuka dan harus bersikap atau bertindak sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka.
8. Pakaian Seragam Pramuka juga dipakai pada saat seorang anggota Gerakan Pramuka atas nama Gerakan Pramuka, mengikuti upacara-upacara Hari Besar Nasional, upacara dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan Pemerintah atau organisasi lain.
9. Pakaian kegiatan, bakti atau olahraga hanya dipakai selama mengikuti kegiatan tersebut.
10. Kwartir atau Satuan Gerakan Pramuka, dan setiap anggota Gerakan Pramuka berkewajiban untuk saling mengingatkan dan saling membetulkan cara mengenakan Pakaian Seragam Pramuka yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam petunjuk penyelenggaraan ini dengan cara santun.

## **BAB VII PENUTUP**

1. Hal-hal lain yang belum diatur dan atau diperlukan dalam petunjuk penyelenggaraan ini akan ditentukan kemudian oleh Kwarnas Gerakan Pramuka.
2. Pada saat mulai berlakunya petunjuk penyelenggaraan ini, segala ketentuan yang mengatur tentang Pakaian Seragam Gerakan Pramuka tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan petunjuk penyelenggaraan ini.
3. Petunjuk Penyelenggaraan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

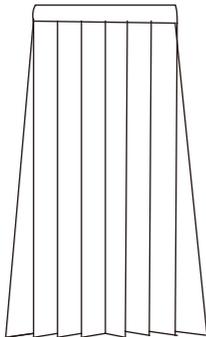
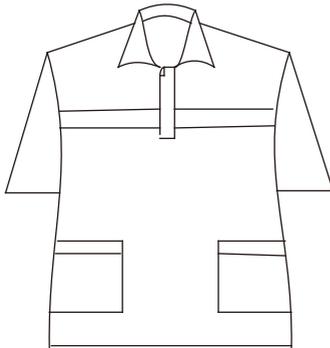
Jakarta, 28 November 2007  
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

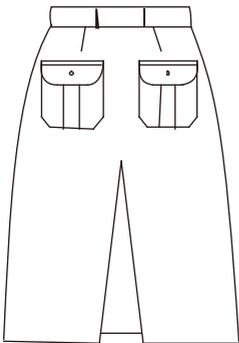
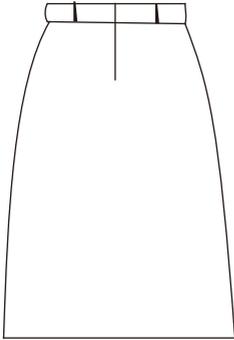
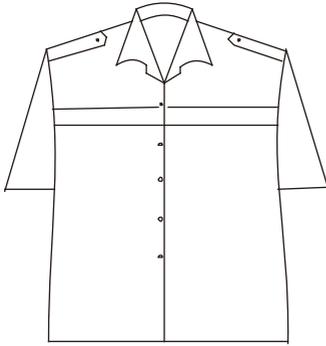
*halaman ini sengaja dikosongkan*

**LAMPIRAN II KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 226 TAHUN 2007  
TENTANG  
PETUNJUK PENYELENGGARAAN PAKAIAN SERAGAM  
ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA**

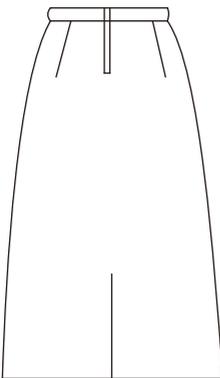
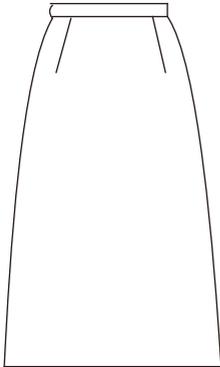
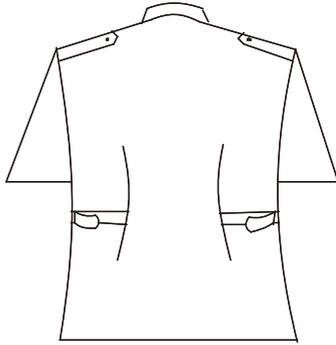
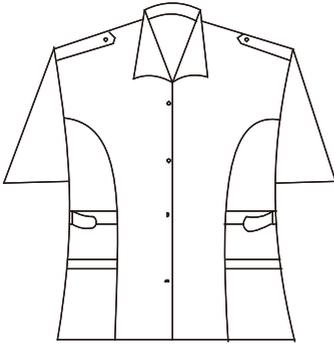
**SERAGAM HARIAN PRAMUKA SIAGA PUTERI**



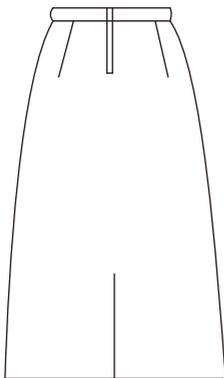
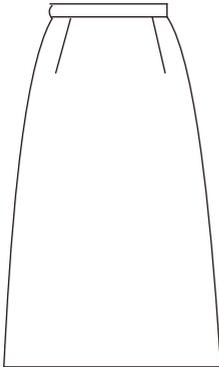
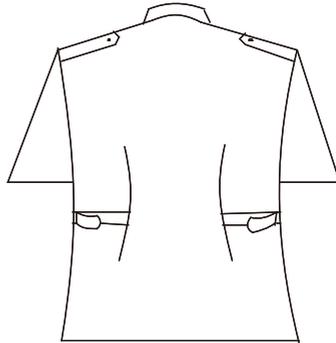
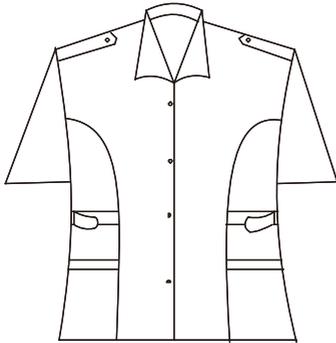
## SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENGGALANG PUTERI



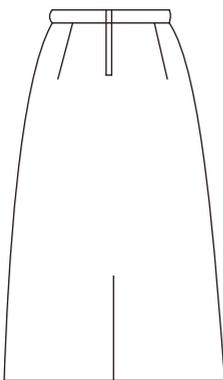
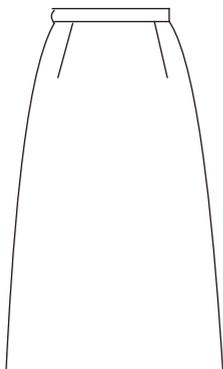
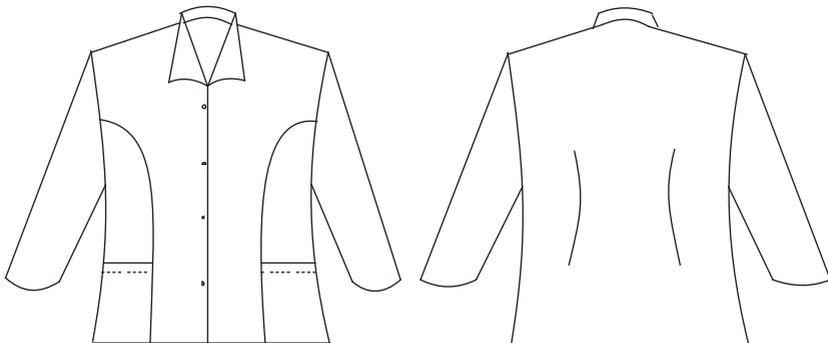
## SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENEGAK/PANDEGA PUTERI



## SERAGAM HARIAN PEMBINA PRAMUKA PUTERI



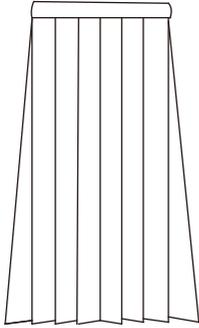
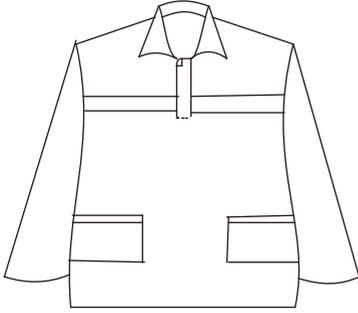
**SERAGAM HARIAN  
ANDALAN DAN ANGGOTA MAJELIS PEMBIMBING PUTERI**



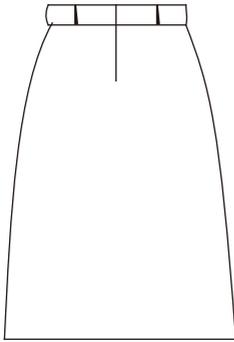
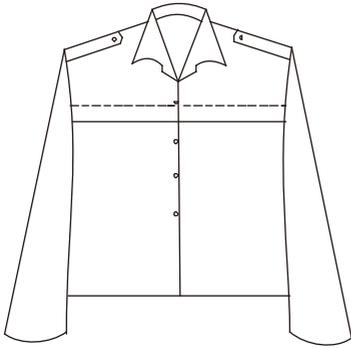
**SERAGAM KEGIATAN PRAMUKA PUTERI  
(S, G, T, D dan Pembina)**



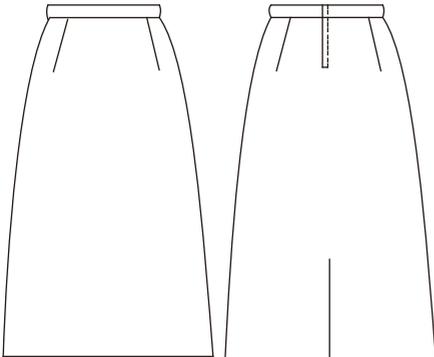
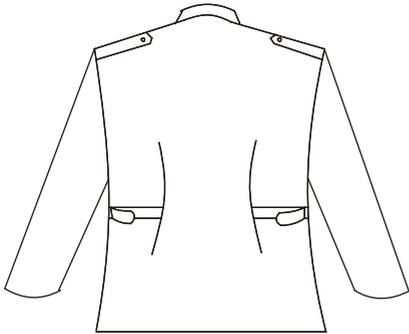
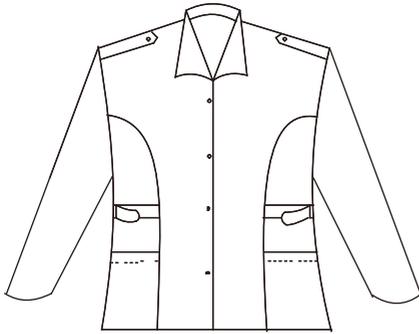
## SERAGAM KHUSUS PRAMUKA SIAGA PUTERI



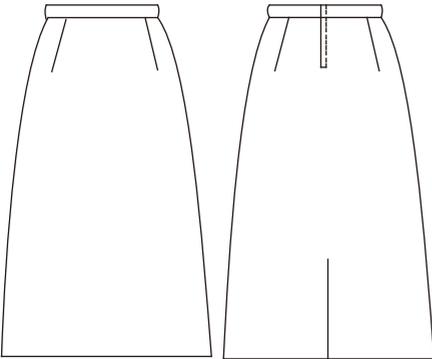
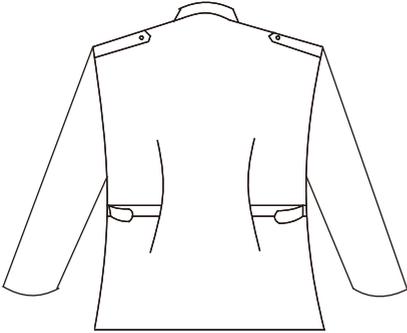
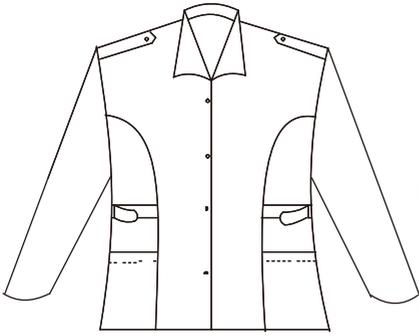
## SERAGAM KHUSUS PRAMUKA PENGGALANG PUTERI



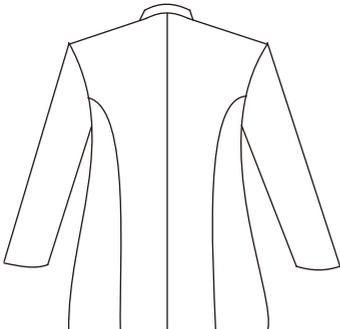
## SERAGAM KHUSUS PRAMUKA PENEGAK/PANDEGA PUTERI



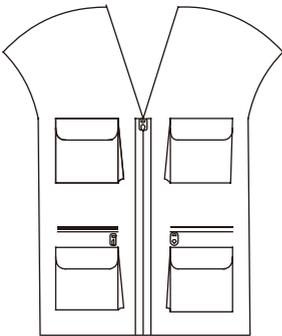
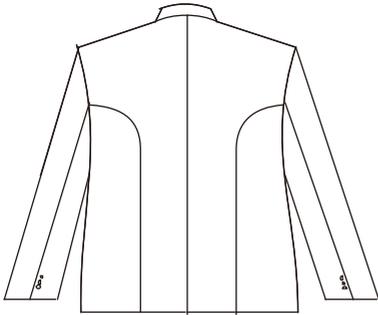
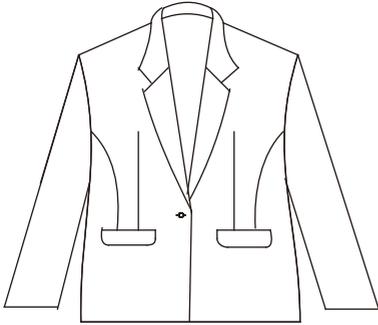
## SERAGAM KHUSUS PEMBINA PRAMUKA PUTERI



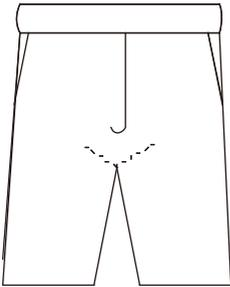
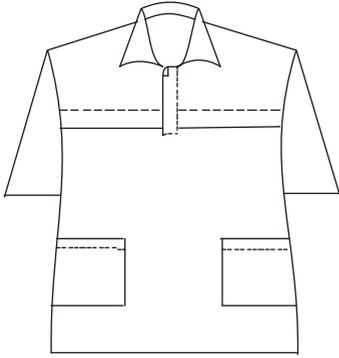
**SERAGAM KHUSUS UPACARA ANGGOTA DEWASA PUTERI**



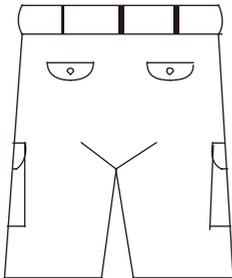
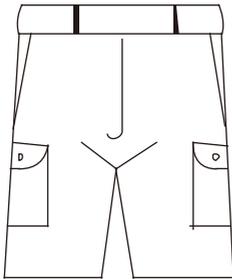
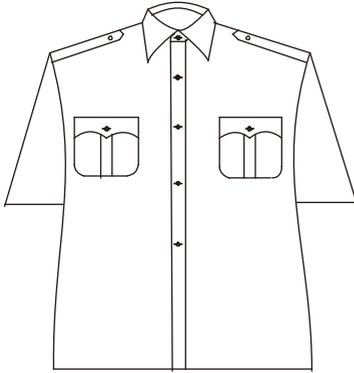
## SERAGAM TAMBAHAN BLAZER DAN ROMPI PUTERI



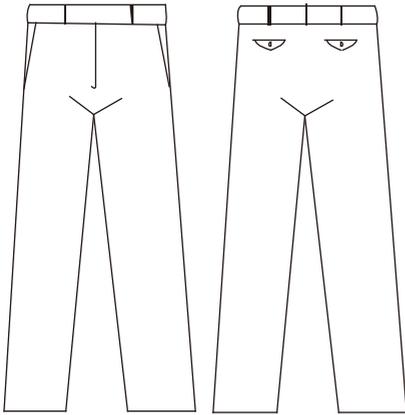
## SERAGAM HARIAN PRAMUKA SIAGA PUTERA



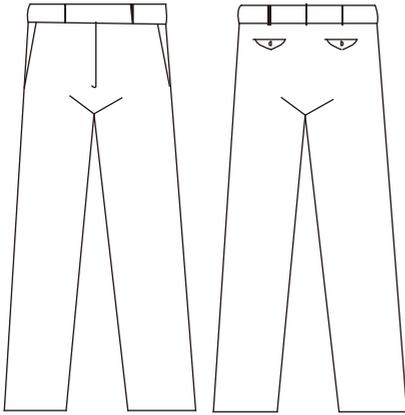
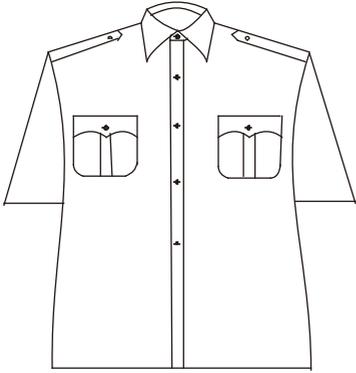
## SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENGGALANG PUTERA



## SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENEGAK/PANDEGA PUTERA



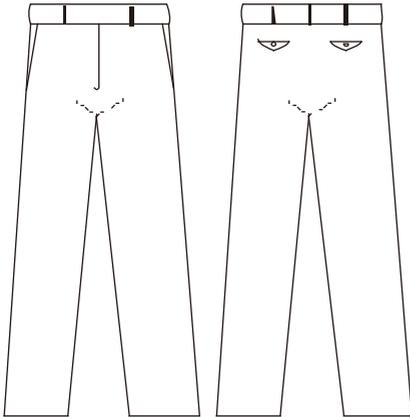
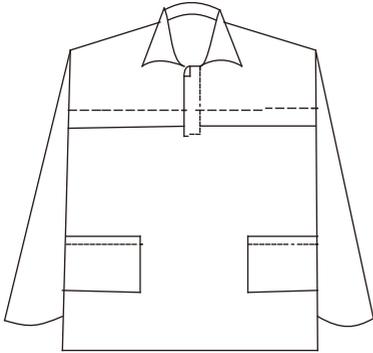
## SERAGAM HARIAN PEMBINA PRAMUKA PUTERA



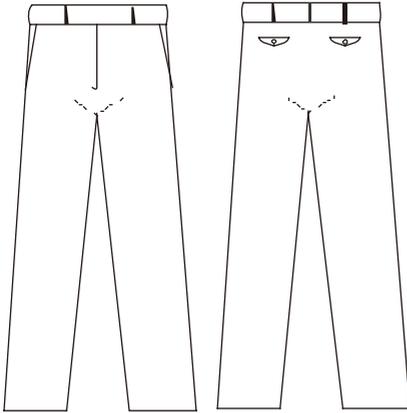
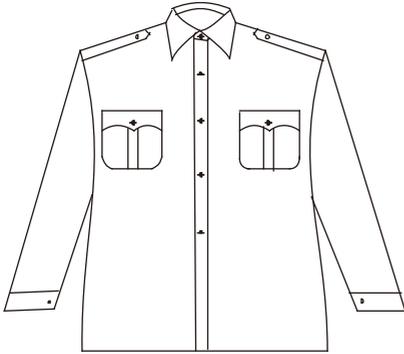
**SERAGAM KEGIATAN PRAMUKA PUTERA  
(S, G, T, D dan Pembina)**



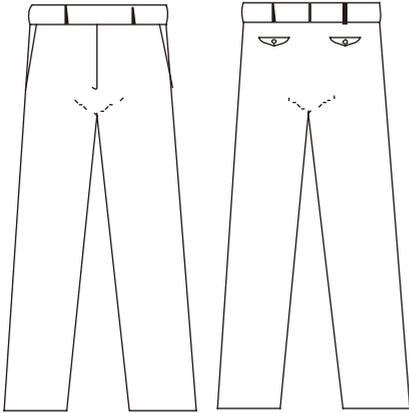
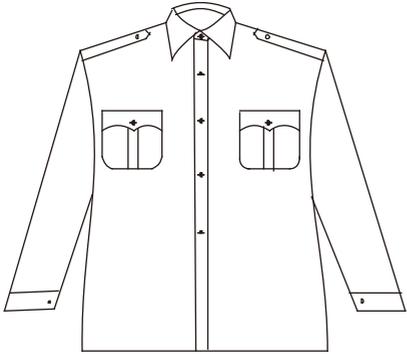
## SERAGAM KHUSUS PRAMUKA SIAGA PUTERA



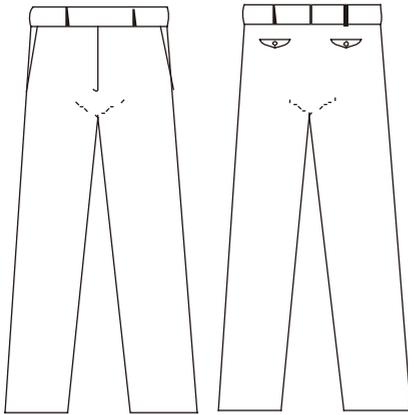
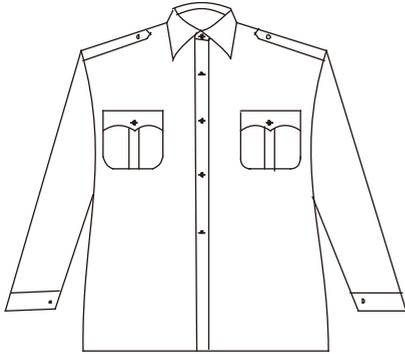
## SERAGAM KHUSUS PRAMUKA PENGGALANG PUTERA



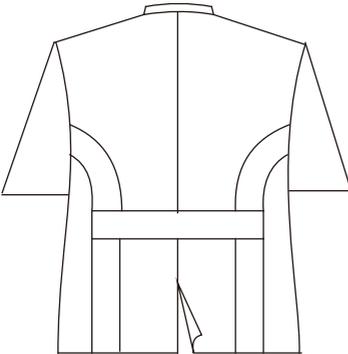
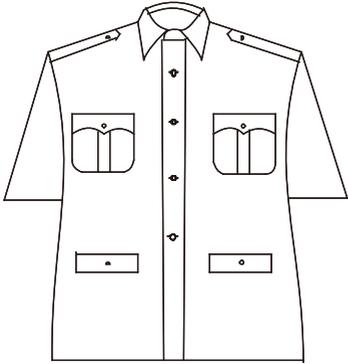
## SERAGAM KHUSUS PRAMUKA PENEGAK/PANDEGA PUTERA



## SERAGAM KHUSUS PEMBINA PRAMUKA PUTERA



## SERAGAM KHUSUS UPACARA ANGGOTA DEWASA PUTERA



## SERAGAM TAMBAHAN JAS DAN ROMPI PUTERA

